

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha investasi manusia yang sangat berharga bagi pembinaan dan kelangsungan bangsa dan negara. Pendidikan sesungguhnya merupakan pembibitan generasi penerus yaitu persemaian tunas bangsa yang pada waktunya akan di tebarkan dalam masyarakat, terutama pendidikan dalam Al Qur'an. Keberhasilan manusia dapat di pastikan jika seorang hamba dapat mengamalkan apa itu isi Al Qur'an. Al Qur'an merupakan sumber pendidikan yang luarbiasa memiliki berjuta-juta macam sumber ilmu pengetahuan yang terletak di dunia ataupun di dalam tanah. Al Qur'an di turunkan oleh Allah dengan tujuan agar kita sebagai umatnya agar selalu mengingatnya serta mengamalkan isi kandungannya tentang cara bersosial kepada sesama manusia, cara menjadi tauladan bahkan cara mengobati segala penyakit baik fisik maupun batin.

Al Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari ALLAH yang di kirimkan melalui Malaikat Jibril. Dalam Al Qur'an sendiri terdapat banyak ilmu yang di ajarkan dari segi duniawi sampai ilmu tentang akhirat agar dapat menjadi pedoman bagi manusia. Al Qur'an diturunkan sebagai pembawa kebenaran. Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 105

وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ ۗ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Artinya : Dan Kami turunkan (Al Quran) itu dengan sebenar-benarnya dan Al Quran itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

Penanaman pembiasaan membaca Al Qur'an di mulai sejak anak masih berusia dini, karna dengan bacaan setiap huruf Al Qur'an memiliki

pengaruh yang positif yang dapat merangsang otak anak dan membentuk pribadi yang baik.<sup>1</sup>

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan anak, terutama dalam hal pengembangan pendidikan keagamaan sejak dini, pembiasaan pendidikan keagamaan agar tertanam kuat di hati dan kehidupan anak di masa mendatang. Pada dasarnya anak-anak belajar keagamaan, terlebih dalam hal pendidikan belajar Al Qur'an melalui keteladanan yang di berikan orang tua.

Kemampuan keterampilan membaca Al Qur'an, bagi kehidupan masyarakat khususnya umat Islam merupakan hal yang sangat penting dan utama. Mengembangkan keterampilan membaca yang dimulai sejak dini merupakan salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak, dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar, sebab membaca sejak dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah.<sup>2</sup>

Metode memang salah satu penentu dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu metode yang ditetapkan seorang guru akan mendapat hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Pembelajaran pendidikan Islam di MTs An Nidham masih kurang memuaskan. Banyak hal yang melatar belakangi mengapa prestasi belajar belum dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan masih monoton. Mengatasi masalah tersebut diperlukan upaya yang memadai yaitu dengan melakukan pengembangan model pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Asnawi, *Biografi Al Qur'an*, (Yogyakarta: Diglossia Media, 2008), h. 3.

<sup>2</sup> Ahmad Asnawi, *Biografi Al Qur'an*, (Yogyakarta: Diglossia Media, 2008), h. 7.

<sup>3</sup> Wachyu Sundayana, *Pembelajaran Berbasis Tema*, (Yogyakarta: Erlangga, 2014), h. 36.

luasdan teknik-teknik mengajar yang baik agar guru mampu menciptakan suasana pengajaran yang efektif dan efisien atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Memilih model pembelajaran yang digunakan memang memerlukan keahlian sendiri. Seorang pendidik harus bisa memilih model pembelajaran yang sesuai sebelum memulai pembelajaran, dan model tersebut harus dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar peserta didik yang semakin meningkat. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah menggunakan model pembelajaran *active learning* yaitu model pembelajaran yang berkembang dari kebiasaan pendidikan yang menekankan pada pemikiran demokratis dan latihan atau praktek, pembelajaran aktif, dan mandiri lingkungan pembelajaran yang aktif dan menghormati adanya perbedaan budaya masyarakat yang bermacam-macam.

Dengan penggunaan model pembelajaran Aktif diharapkan terdapat efek (pengaruh) di dalam pembelajaran akademik maupun di luar pembelajaran akademik, serta mencapai pembelajaran yang maksimal.

*Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran aktif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari pertanyaan sendiri serta mempelajari materi yang ada untuk menjawab persoalan-persoalan yang akan di terima oleh siswa melalui bahan yang tersedia, melalui buku pelajaran siswa. Tipe ini bertujuan agar siswa dapat aktif dalam memahami pembelajaran yang telah di sampaikan oleh guru, serta agar dapat menumbuhkan kemandirian siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari keterangan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* melalui penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada**

---

<sup>4</sup>Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: Cv Presisi Cipta Media, 2015), h. 77

## **Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII A di Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018"**

### **B. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis mengambil judul tersebut di atas dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Al Qur'an Hadits pada peserta didik kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak kurang begitu berhasil disebabkan oleh kurangnya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga Siswa kurang terampil dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang model pembelajaran *Active Learning Everyone is a Teacher Here* dan mencoba untuk menggunakannya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pada peserta didik kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak dengan harapan prestasi belajar Al Qur'an Hadits akan lebih meningkat.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan Al Qur'an dan Hadits di Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak.

### **C. Telaah Pustaka**

Sebelum membahas lebih lanjut tentang Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII A di Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018, maka penulis menelaah buku-buku atau penelitian yang pernah dilakukan, demi menjaga orisinalitas penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Shoimatul Fitriyah, NIM ; 146050270 mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Wahid Hasyim Semarang, tahun 2016 yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits ( Materi QS Al-Ihlas dan Al-Lahab ) dengan Metode Latihan dan Menghafal pada Siswa Kelas 1 MI Al-Anwar Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*" pada

penelitian ini mengfokuskan pada pembelajaran dan kefasihan dalam membaca dan menghafal Al Qur'an.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang selanjutnya yaitu dari Saudara muhammad Hadziq, NIM ; 116013714 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Wahid Hasim Semarang, tahun 2015 yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Pada Peserta Didik Kelas VIIIA Mts Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*" pada penelitian ini fokus pada pembelajaran Al Qur'an Hadits, meningkatkan kerja sama serta kekompakan dalam diskusi meskipun adanya perbedaan pendapat.<sup>6</sup>
3. Penelitian yang selanjutnya yaitu dari saudara Daryoto, NIM; 12415283 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 yang berjudul "*Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Sisa Kelas vA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*" pada penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama islam dan keaktifan siswa di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>
4. Penelitian dari saudari Deva Woliza, Yunita Wardianti dan Sepriyaningsih dosen dan alumni dari STIKP-PGRI Lubuklinggau tahun 2015 yang berjudul "*Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun*

---

<sup>5</sup>Shoimatul Fitriyah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits ( Materi QS Al-Ihlas dan Al-Lahab ) dengan Metode Latihan dan Menghafal pada Siswa Kelas 1 MI Al-Anwar Ngroto Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*( Skripsi ), Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2016.

<sup>6</sup>Muhammad Hadziq, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Pada Peserta Didik Kelas VIII A Mts Taqwiyyatul Wathon Sumberejo Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi), Semarang: Fakultas Agama Islam UWH, 2015.

<sup>7</sup>Daryoto, *Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Sisa Kelas vA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*(Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN, 2015

*Pelajaran 2015/2016*” pada penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar mata pelajaran biologi siswa melalui metode *active learning*.<sup>8</sup>

Hasil kajian pustaka diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaannya yaitu pada model yang di gunakan untuk melakukan dan persamaannya yaitu sama-sama memfokuskan pada hasil belajar. Sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti adalah“ Penerapan model pembelajaran *Active learning Tipe Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar serta kemandirian dalam berpendapat siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits pada Siswa Kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018.” Penelitian ini lebih memfokuskan pada keaktifan siswa, dapat mengembangkan potensi siswa, Serta dapat menjadikan siswa lebih kreatif dengan penggunaan metode *Everyone is a Teacher Here* di kelas VIII A.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits pada Siswa Kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018?
2. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Active learning Tipe Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits Siswa Kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018?

#### E. Rencana Pemecahan Masalah

Mengatasi masalah di atas di perlukan metode yang mampu meningkatkan proses pembelajaran siswa. Salah satu metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan metode *everyone is a teacher here*.

---

<sup>8</sup>Deva Woliza, Yunita Wardianti, Sepriyaningsih *Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016* (Penelitian), Lubuklinggau: STIKP-PGRI, 2016.

Metode *everyone is a teacher here* yaitu metode yang dapat di gunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat di sesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai pada pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan tujuan pencapaian meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menuliskan pendapat, kemampuan menyimpulkan pendapat, kemandirian serta kepercayaan diri siswa.

## F. Penegasan Istilah

Menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam maksud dari pengambilan judul skripsi di atas, maka dapat dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam skripsi sebagai berikut :

### 1. Model Pembelajaran *Active Learning*

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah Strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi agar menjadikan siswa aktif.<sup>9</sup>*Active learning* atau cara belajar aktif dapat juga di artikan sebagai aturan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, di arahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses proses belajarnya tentang pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai. Aktif (*Active Learning*) adalah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan kualitas dan semangat hasil belajar peserta didik, hasil belajar berupa nilai dan ketrampilan serta mental melalui proses dan hasil belajar, agar mencapai tujuan belajar yang maksimal serta mengasah kreasi dan inovasi guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, seperti yang tertera pada kurikulum 2013 mencakup aspek mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: Cv Presisi Cipta Media, 2015), h.

<sup>10</sup> Ibid., h. 63

## 2. *Everyone is a Teacher Here* (Setiap Murid adalah Guru )

Strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “ Pengajar/Guru” terhadap peserta didik lain.<sup>11</sup>*Everyone is a Teacher Here* adalah model pembelajaran yang berpusatpada siswa yang diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif. Model pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengajaran sesama siswa. Pengajaran sesame siswa ini memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik, dan sekaligus menjadi narasumber bagi teman lainnya.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut pendapat lain prestasi berarti hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau peserta didik terhadap tujuan yang diterapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Sedangkan prestasi belajar menurut Sarlito Wirawan, adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai dalam buku raportnya. Menurut Harold Spears pengertian belajar yaitu *learning is to observe, to try something themselves, to listen, to follow direction* yang artinya belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arah.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian dari suatu prestasi belajar yang meliputi pengetahuan dan sikap yang diwujudkan dalam nilai raport setelah diadakan evaluasi.

<sup>11</sup>Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, (Semarang: Cv Presisi Cipta Media, 2015), h.

<sup>12</sup>Lutfi, “*Pengertian Prestasi Belajar* diakses dari <http://lutfi.pengertian-prestasi-belajar.com> pada 29-11-2017, Pukul 10.00



#### 4. Al Qur'an Hadits

Al Quran Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits dengan benar serta hafalan dari surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang ahklak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan kebiasaan.

### G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui upaya yang digunakan dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018.
- b. Mengetahui peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Active learning Tipe Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun 2017/2018.

#### 2. Manfaat Penelitian.

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan berupa wacana keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya, sehingga dapat memperkaya khasanah dalam ilmu pendidikan, khususnya ilmu Pengembangan Agama Islam.
- b. Mampu menambah khasanah keilmuan Pengembangan Agama Islam dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak terkait, dalam hal ini pihak pengelola sekolah dan guru sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan guna meningkatkan kualitas output dari lembaga pendidikan khususnya MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru sehingga mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai secara efektif, efisien, dan seoptimal mungkin untuk membangun hubungan yang sehat antara guru dan peserta didik di MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Walaupun hipotesis sifatnya hanya sementara, akan tetapi jawaban itu harus didasarkan pada hasil studi pendahuluan. Hipotesis tergantung pada pemahaman tentang masalah dan gejala-gejala yang tampak. Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : Model pembelajaran *active learning tipe everyone is a teacher here* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits pada peserta didik kelas VIII A MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak 2017/2018.

## I. Metode Penelitian

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Mts an Nidham Kalisari Sayung Demak. Sedangkan obyek yang menjadi fokus

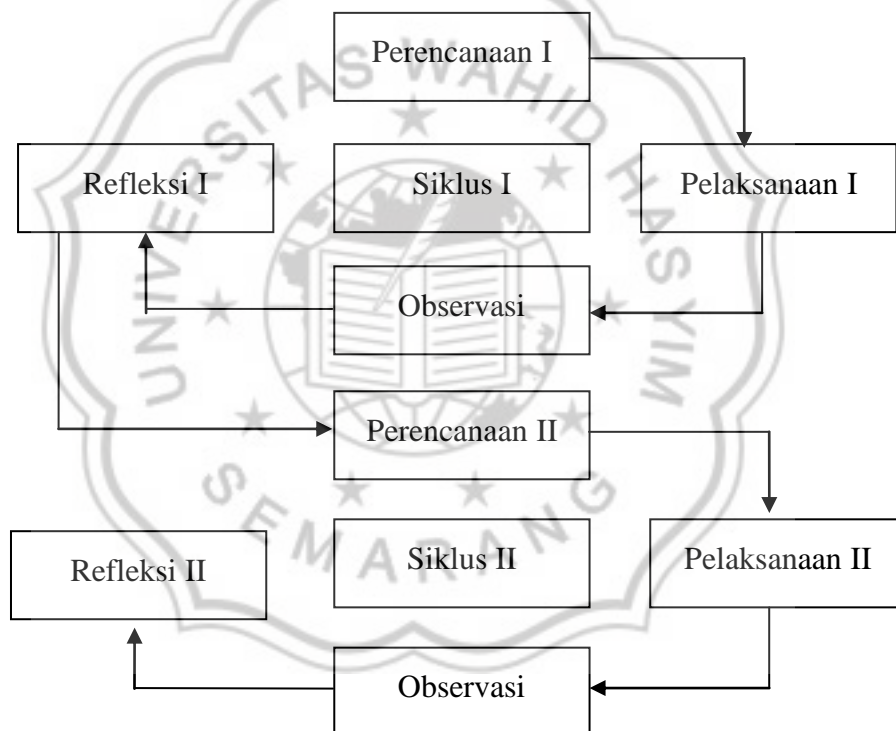
penelitian ini adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak tahun pelajaran 2017/2018.

## 3. Desain Penelitian

Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum

tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.<sup>13</sup>

**a. Observasi**

awal merupakan langkah pertama untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Tahap ini dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan guru.

**b. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi:

1. Peneliti menetapkan alternatif peningkatan efektifitas pembelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Pembuatan rencana pengajaran.
3. Simulasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan metode yang dipilih.
4. Membuat lembar evaluasi.
5. Mendesain alat evaluasi.

**c. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan dalam perencanaan penelitian.

**d. Observasi**

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan. Selain observasi oleh peneliti, peneliti juga meminta rekan guru untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran. Hal ini selain karena peneliti tidak memungkinkan melakukannya sendiri, juga untuk menjaga obyektifitas.

---

<sup>13</sup>Mukhodirhadisantoso, *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Hidayatus Syubban Kota Semarang Tahun 2013*, Semarang, Universitas Wahid Hasyim UWH, 2013, h. 14

**e. Refleksi**

Refleksi atau Evaluasi adalah tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran yang di rencanakan dalam perencanaan pengajaran. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru, dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits diadakan *pre test* dan *post tes*, sebagai evaluasi.

**4. Faktor yang di Teliti**

Faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas VIII A Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak setelah dilaksanakan model pembelajaran aktif yang menggunakan tipe *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

**5. Rencana Tindakan**

Rencana tindakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus yaitu Prasiklus, siklus I, siklus II dengan rincian sebagai berikut :

**a. Prasiklus**

- 1) Perencanaan Pra siklus
  - a) Koordinasi dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
  - b) Ikut serta dalam pembelajaran bersama guru mapel Al Qur'an Hadits
- 2) Pengamatan Prasiklus
  - a) mengamati aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan metode konvensional
  - b) Menulis data keaktifan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.
  - c) Mengamati Kegiatan guru Al Qur'an Hadits selama kegiatan pembelajaran didalam kelas.

3) Refleksi Prasiklus

Menganalisis hasil pengamatan pada tindakan PraSiklus, serta mengidentifikasi permasalahan dalam tindakan.

**b. Siklus 1**

1. Perencanaan siklus 1
  - a) Identifikasi dan perumusan masalah
  - b) Menyiapkan RPP untuk pelaksanaan pembelajaran.
  - c) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa.
2. Tindakan siklus 1
  - a) Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan.
  - b) Menyajikan materi pelajaran
  - c) Setelah selesai, peserta didik di minta untuk menanyakan tentang materi yang dipelajari.
  - d) Peneliti meminta peserta didik untuk menulis pertanyaan.
  - e) Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab.
  - f) Penguatan dan kesimpulan dari peneliti.
3. Pengamatan siklus 1
  - a) Kerapian dan ketertiban siswa.
  - b) Keaktifan siswa.
  - c) Keaktifan siswa dalam memahami pelajaran.
4. Refleksi
  - a) Mengukur kelemahan-kelemahan dari kegiatan pembelajaran.
  - b) Menandai kegiatan yang kurang efektif dalam proses pembelajaran.
  - c) Mengukur hasil evaluasi yang didapat dari tes peserta didik.

**c. Siklus II**

1. perencanaan siklus II
  - a) peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
  - b) menyiapkan lembar kerja, lembar pengamatan aktivitas
2. Pelaksanaan
  - a) Menyajikan materi pelajaran

- b) Mempersilahkan peserta didik untuk serta membaca dan memahami pelajaran.
- c) Tanya jawab.
- d) Peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan.
- e) Siswa diberi kesempatan untuk untuk menjawab pertanyaan yang sudah di acak didepan kelas.
- f) Penguatan dan kesimpulan.

### 3. Pengamatan

- a) Situasi belajar mengajar.
- b) Keaktifan siswa.
- c) Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

### 4. Refleksi

- a) Mengukur kelemahan-kelemahan yang masih ada dari kegiatan belajar mengajar.
- b) Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan secara efektif.
- c) Mengukur hasil evaluasi yang didapat dari tes siswa.

## 6. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Dalam penelitian ini tes dilakukan setelah selesai pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam setiap siklusnya. Metode tes ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *active learning tipe everyone is a teacher here*.

### b. Pengamatan/observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh

dua observer pada saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Observer adalah Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.<sup>14</sup>

### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu peta, foto, data-data tentang struktur organisasi sekolah dan yayasan serta jumlah guru dan siswa MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak.<sup>15</sup>

## 7. Metode Analisis Data

Data dianalisis bersama mitra kolaborasi sejak penelitian dimulai, kemudian dikembangkan selama proses refleksi sampai penyusunan laporan.

### a. Tes Akhir Siklus

Analisis tes akhir siklus bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap akhir siklus pembelajaran.

Nilai yang diperoleh siswa dihitung dengan menggunakan rumus :<sup>16</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase/prosentase jawaban

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya/frekuensi jawaban

N = number of cases (jumlah responden).

<sup>14</sup>Mukhodir hadi santoso, *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Hidayatus Syubban Kota Semarang Tahun 2013* Skripsi, Semarang, Universitas Wahid Hasyim UWH, 2013, h. 17.

<sup>15</sup>Umi Salamah, *Keteladanan Orang Tua Untuk memotivasi Anak dalam melaksanakan sholat Wajib Di Rw 03 Kelurahan Jetaksari tahun 2017* (Skripsi), Semarang, Universitas Wahid Hasyim UWH, 2017, h. 10.

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006, h. 43



Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dinyatakan telah tuntas belajar.

## 8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

- a. Frekuensi aktivitas belajar siswa dinyatakan berhasil apabila prosentase aktivitas pengamatan siswa mencapai 75% dari jumlah siswa yang telah mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits yang menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila mencapai prosentase sekurang-kurangnya 85% secara klasikal, siswa telah mencapai lebih dari atau sama dengan 70.

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika yang dimaksud disini adalah sebagai acuan untuk mengarahkan tulisan agar runtun, dan sistematis pada pokok permasalahan sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah.

Dalam sistematika pembahasan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi Arab-latin, halaman daftar isi, gambar dan lampiran.

2. Bagian isi/ terdiri dari:

Bab Satu: Pendahuluan Bab ini memuat latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

Bab Dua : Landasan Teori Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi dasar rujukan skripsi. Dari teori-teori tersebut melahirkan kerangka berfikir yang menjelaskan tentang prestasi belajar Al Qur'an Hadits, Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here*, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here*.

Bab Tiga : Laporan Hasil Penelitian Bab ini berisi: *Pertama*, yaitu gambaran umum MTs Annidham Kalisari sayung Demak, meliputi: situasi umum MTs Annidham Kalisari Sayung Demak yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Pembahasan selanjutnya adalah tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits melalui Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* Pada Peserta Didik Kelas VIIIA MTs An Nidham Kalisari Sayung Demak tahun 2017/2018, uraian siklus, dan laporan hasil penelitian.

Bab Empat : Analisis penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas Viii A Di Mts An Nidham Kalisari Sayung Demak.

Dalam bab ini membahas analisis upaya meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *Active Learning Tipe Everyone is a Teacher Here* pada peserta didik kelas VIII A Mts An Nidham Kalisari sayung Demak, Analisis Data, dan pembahasan.

### Bab Lima : Penutup

Bab ini berisi: simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran daftar riwayat hidup penulis.

